

Sumiati, Endang. 2014. *Penerapan Keterampilan Variasi Stimulus Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Balong Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pembimbing I : Sariyono, M.pd

Pembimbing II : Drs. Mahmud Isro'i, M.pd

Kata kunci: *Keterampilan Variasi Stimulus, Prestasi Belajar Kewarganegaraan*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII C di SMP N 1 Balong. Proses pembelajaran perlu mendapat perhatian khusus karena merupakan jantung keberhasilan dalam pembelajaran. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini “ Apakah ketrampilan variasi stimulus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP N 1 Balong. Peneliti juga mencoba untuk mengetahui bahwa ketrampilan variasi stimulus dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa di SMP N 1 Balong.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, rancangan penelitian ini menggunakan model siklus. Tiap-tiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), implementasi tindakan (*action implementation*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*) ( Suharsimi Arikunto, dkk, 2008 : 16). Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, merupakan metode yang dikumpulkan dari data yang ada di lapangan. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Balong Tahun Pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 12 putra dan 14 putri. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini di analisis dengan menggunakan analisis deskripsi prosentase.

Hasil penelitian tindakan kelas ini, dengan pendekatan keterampilan variasi stimulus mampu membuat siswa jadi lebih aktif dan merespon pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII C SMP N 1 Balong Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan hasil prestasi belajar pada siklus I diperoleh data bahwa siswa yang sudah mencapai tuntas sejumlah 16 siswa atau 62 % sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas sebanyak 10 siswa atau 38 %. Adapun nilai rata-rata kelas sebesar 73,6 hasil ini dikategorikan ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai, dibawah nilai ketuntasan klasikal yang ditentukan yakni 75. Pada siklus II terjadi kenaikan terhadap jumlah ketuntasan belajar 20 siswa atau 77 %. Adapun siswa yang belum mencapai tuntas sejumlah 6 siswa atau 23 % dan diikuti pula kenaikan pada nilai rata-rata kelas 76,9 hasil ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditentukan yakni 75. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan keterampilan variasi stimulus dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII C SMP N 1 Balong tahun pelajaran 2013/2014.